

Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Sektor Kesehatan

Hafsatul Azizah^{1*}, Indra Wijaya²

^{1*} Sarjana Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jln. Raya Siliwangi No.6 Rawa Panjang Kota Bekasi, 021-82436886 / 021-82436996; hafsohazizah59@gmail.com

² Sarjana Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jln. Raya Siliwangi No.6 Rawa Panjang Kota Bekasi, 021-82436886 / 021-82436996; indrawj-aak@binainsani.ac.id

* Korespondensi: hafsohazizah59@gmail.com

Diterima: 3 Juni 2024 ; Review: 10 Juni 2024 ; Disetujui: 21 Juni 2024

Cara sitasi: Azizah H, Wijaya I. 2024. Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Sektor Kesehatan. Jurnal Online Insan Akuntan. 9 [1]: 107-118

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aset tetap terhadap profitabilitas saham-saham sektor kesehatan di bursa efek indonesia yang terdaftar di bursa efek indonesia secara parsial, dan menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aset tetap terhadap profitabilitas saham-saham sektor kesehatan di bursa efek indonesia yang terdaftar di bursa efek indonesia secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penarikan sampel metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada variabel yang mempengaruhi profitabilitas, sedangkan hasil secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aset tetap berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Aset Tetap, Profitabilitas

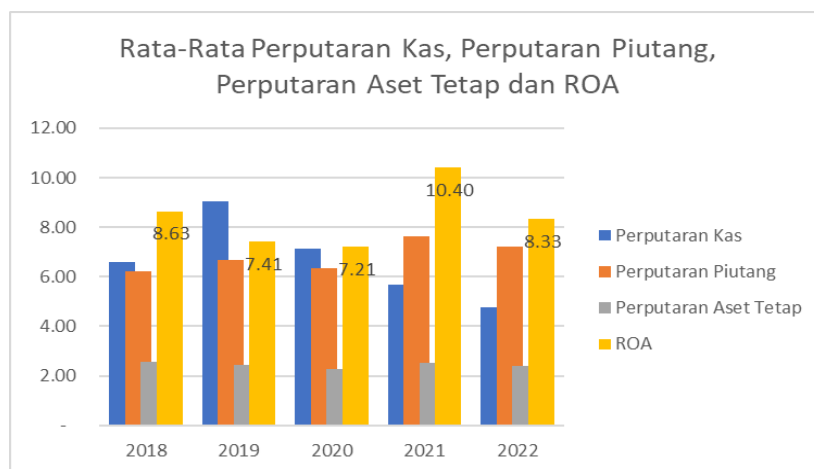
Abstract: The purpose of this study was to analyze the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and fixed asset turnover on the profitability of health sector stocks on the Indonesian stock exchange listed on the Indonesian stock exchange partially, and analyze the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and fixed asset turnover on the profitability of health sector stocks on the Indonesian stock exchange listed on the Indonesian stock exchange simultaneously. This study uses quantitative methods with *purposive sampling* method. The results of this study indicate that partially there are no variables that affect profitability, while the results simultaneously cash turnover, accounts receivable turnover and fixed asset turnover affect profitability.

Keywords: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Fixed Assets Turnover, Profitability

1. Pendahuluan

Dalam sepuluh tahun terakhir, sektor farmasi di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Peningkatan daya beli masyarakat, kesadaran akan masalah kesehatan, dan peningkatan akses ke layanan medis telah mendorong permintaan akan produk dan layanan kesehatan di negara ini. Industri farmasi mengalami perkembangan cepat karena meningkatnya permintaan selama pandemi COVID-19. Pendapatan industri farmasi di Indonesia telah mencatat rekor tertinggi sejak tahun 2021. Proyeksi untuk industri farmasi Indonesia menunjukkan kemungkinan

menghadapi tantangan dari Resesi Global yang diharapkan terjadi pada tahun 2023, setelah mengalami penyesuaian terhadap kenaikan biaya produksi dan inflasi yang tinggi pada tahun 2022. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas termasuk ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan perusahaan, aset tetap, serta perputaran kas dan modal kerja [Wikantha et al., 2023]. Kecepatan perputaran kas yang signifikan mencerminkan seberapa cepat pendapatan dapat dikonversi kembali menjadi kas tunai dan diinvestasikan kembali ke dalam aset. Kemampuan untuk segera menggunakan kembali kas tersebut membantu mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan [Setiawan dan Putri, 2023]. Perputaran piutang kemampuan perusahaan untuk memperlancar dana dengan waktu yang telah ditetapkan. Perputaran piutang juga adalah perbandingan antara penjualan dan piutang selama waktu yang telah ditetapkan [Barus dan Tryana, 2021]. Rasio aset tetap digunakan sebagai indikator kesuksesan; dengan digunakan untuk mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dalam jangka waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran aset tetap, semakin efektif penggunaan aset [Arman, I. T., & Rahmi, 2023].



Gambar 1. Rata-rata Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Aset Tetap, dan ROA

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa perputaran kas perusahaan sub sektor kesehatan dari 2018-2022 mengalami penurunan ditahun 2022, perputaran piutang mengalami peningkatan dan fluktuasi di tahun 2022, perputaran aset tetap mengalami fluktuasi di setiap tahunnya, dan profitabilitas di sektor Kesehatan mengalami kondisi fluktuasi dan di tahun 2022 juga mengalami penurunan. Dari data ini ditemukan antara

teori dan kenyataan memiliki hasil yang sama, yang mana pada perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aset tetap serta profitabilitas menurun di tahun 2022. Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu [Viyanis et al., 2023] yang menyatakan perputaran kas, perputaran aset tetap dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas, 2) menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas, 3) menganalisis pengaruh perputaran aset tetap terhadap profitabilitas dan 4) menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aset tetap terhadap profitabilitas.

Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis

a. Tinjauan Literatur

Teori sinyal merupakan pemberian sinyal yang dilakukan manajemen untuk mengurangi informasi asimetris [Meiliana et al., 2024]. Perusahaan yang menguntungkan tidak akan menjual saham dan akan mencari cara lain untuk mendapatkan modal baru, seperti dengan hutang. Investor dapat menggunakan informasi atau sinyal dalam laporan keuangan ini untuk membuat keputusan investasi dan mempermudah dalam menganalisis laporan keuangan. [Freddy dan Gultom, 2020]. Teori Sinyal ini berhubungan dengan profitabilitas dalam suatu keputusan investasi dan menjadi pandangan bagi investor terhadap suatu perusahaan yang menghasilkan profitabilitas yang baik.

Kas merupakan aset lancar perusahaan yang bersifat likuid dan dimanfaatkan untuk menjamin kewajiban, membiayai kegiatan operasional maupun membiayai ketika perusahaan dalam keadaan darurat [Hasibuan et al., 2023]. Perputaran kas adalah ukuran seberapa efisien perusahaan menggunakan uang, yang dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan perputaran kas rata-rata [Wikantha et al., 2023]. Piutang usaha terjadi transaksi penjualan kredit kepada pelanggan. Penjualan kredit menimbulkan piutang yang ketika sudah pada tanggal tempo baru dapat direalisasikan menjadi kas [Hasibuan et al., 2023]. Rasio perputaran piutang menunjukkan seberapa lama waktu dalam melakukan tagihan piutang selama satu

periode dan berapa kali dana yang tertanam di dalam piutang berputar dalam waktu tertentu [Nopia, 2023].

Aset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yang bukan untuk diperjualbelikan [Azwari, 2022]. Rasio perputaran aset tetap menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan [Sasongko et al., 2023]. Perusahaan yang menghasilkan laba adalah perusahaan yang sehat dari sisi keuangan. Profitabilitas bermakna memiliki kemampuan dalam menghasilkan keuntungan pada suatu perusahaan [Indrawati, 2019].

b. Pengembangan Hipotesis

Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA)

Perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayarkan tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan [Hasibuan, et al., 2023]. Berdasarkan penelitian [Matondang, 2020], [Faizati dan Hwihanus, 2024] dan [Ayumi dan Asiah, 2023] menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

H₁: Terdapat pengaruh positif perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA)

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)

Perputaran piutang merupakan rasio dalam mengukur efektifitas perusahaan dalam memberikan kredit dan dalam mengihkan utang atas kredit [Darmawan, 2020]. Berdasarkan penelitian [Nopia, 2023], [Ayumi dan Asiah, 2023] dan [Faizati dan Hwihanus, 2024] menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

H₂: Terdapat pengaruh positif perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA)

Pengaruh Perputaran Aset Tetap Terhadap Profitabilitas (ROA)

Perputaran aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan asset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan [Hery, 2023]. Berdasarkan penelitian [Citarayani dan Saputro, 2023], [Purnama, 2023] dan [Fabiola dan Hermanto, 2023] menunjukkan bahwa perputaran

asset tetap berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

H₃: Terdapat pengaruh positif perputaran asset tetap terhadap profitabilitas (ROA)

Pengaruh Positif Perputaran kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Asset Tetap Secara Simultan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Perputaran kas menunjukkan efisiensi dalam menggunakan kas dan keuntungan yang lebih besar [Wikantha et al., 2023]. Perputaran piutang menunjukkan ukuran efektivitas perusahaan dalam memberikan kredit dan dalam menagih utang atas kredit tersebut [Darmawan, 2020]. Perputaran aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan [Hery, 2023]. Berdasarkan penelitian [Fabiola dan Hermanto, 2023], [Freddy dan Gultom, 2020] dan [Viyanis et al., 2023]. Maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

H₄: Terdapat pengaruh positif perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran asset tetap secara simultan terhadap profitabilitas (ROA)

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi berupa 33 perusahaan dalam sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 10 sampel perusahaan sektor kesehatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan milik perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Populasi dan Sampel

No	Kriteria	N
1	Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI	33
2	Perusahaan dengan papan pencatatan selain utama	(18)
3	Terdapat laporan keuangan yang tidak dipublikasikan selama periode 2018-2022	(3)
4	Perusahaan subsektor Kesehatan yang memiliki laba negatif selama 2018-2022	(4)
	Jumlah sampel perusahaan sektor kesehatan	10
	Jumlah tahun penelitian	5
	Jumlah data	50

Dari populasi dan sampel diatas telah ditentukan kriteria yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan selama 5 tahun, sehingga jumlah sampel sebanyak 50.

Adapun model penelitian adalah $Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$

Dimana: Y = Profitabilitas

X1 = Perputaran Kas

X2 = Perputaran Piutang

X3 = Perputaran Aset Tetap

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	50	1.73	23.32	6.6534	4.76910
Perputaran Piutang	50	.02	16.31	6.7396	3.27380
Perputaran Aset Tetap	50	.26	6.04	2.4626	1.60158
Profitabilitas (ROA)	50	.09	30.99	9.4926	7.63481
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Diolah penulis

Berdasarkan Tabel di atas hasil analisis deskriptif, dapat dilihat bahwa perputaran kas pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI adalah 6,65 kali dengan standar deviasi sebesar 4,77 kali, nilai minimum sebesar 1,73 kali dan nilai maksimum sebesar 23,32 kali. Perputaran piutang pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI adalah 6,73 kali dengan standar deviasi sebesar 3,27 kali, nilai minimum sebesar 0,02 kali dan nilai maksimum sebesar 16,31 kali. Perputaran aset tetap pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI adalah 2,46 kali dengan standar deviasi sebesar 1,60 kali, nilai minimum sebesar 0,26 kali dan nilai maksimum sebesar 6,04 kali. Perputaran kas pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI adalah 6,65 kali dengan standar deviasi sebesar 4,77 kali, nilai minimum sebesar 1,73 kali dan nilai maksimum sebesar 23,32 kali.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji Statistik non Parametric Kolmogorov-Smirnov Test. Pada data sampel dilakukan outlier sehingga data penelitian berjumlah 50. Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh

nilai signifikansi dengan nilai Asymp Sig 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas variabel independen perputaran kas memiliki nilai Tolerance sebesar 0,945 dan VIF 1,059. Perputaran piutang memiliki nilai Tolerance sebesar 0,952 dan VIF 1,051. Dan perputaran aset tetap memiliki nilai Tolerance sebesar 0,956 dan VIF 1,046. Maka hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas didapatkan bahwa pola tidak beraturan ataupun pola data tersebar, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Sedangkan hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yang dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson, diperoleh hasil Durbin-Watson dengan nilai sebesar 2,531. Nilai yang didapatkan berada diantara -2 dan +2 atau $(-2 < 2,531 < 2)$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya autokorelasi pada model regresi ini.

Analisis regresi linear berganda menggunakan profitabilitas sebagai variabel terikat sedangkan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aset tetap sebagai variabel bebas. Berikut hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B	t-hitung	Sig	Hasil Hipotesis
Konstanta	4,296	1,286	0,205	
Perputaran Kas	-0,238	-1,088	0,282	H ₁ ditolak
Perputaran Piutang	0,596	1,876	0,067	H ₂ ditolak
Perputaran Aset Tetap	1,122	1,731	0,090	H ₃ ditolak

Sumber: Diolah penulis

Berdasarkan tabel di atas model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 4,296 - 0,238 \text{ perputaran kas} + 0,596 \text{ perputaran piutang} + 1,122 \text{ perputaran aset tetap} + \varepsilon$$

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel dependen pada model regresi adalah profitabilitas. Nilai konstanta sebesar 4,296 artinya apabila variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran aset tetap bernilai nol (0), maka variabel dependen yaitu profitabilitas akan bernilai tetap sebesar 4,296.
- Perputaran kas mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi perputaran kas maka profitabilitas akan semakin rendah. Koefisien

regresi variabel perputaran kas bernilai negatif sebesar $-0,238$ artinya apabila variabel perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) % maka variabel yaitu profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar $0,238\%$.

- c. Perputaran piutang mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi perputaran piutang maka akan meningkatkan profitabilitas. Koefisien regresi variabel perputaran piutang bernilai positif sebesar $0,596$ artinya apabila variabel perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) % maka variabel yaitu profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar $0,596\%$.
- d. Perputaran aset tetap mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi perputaran aset tetap maka profitabilitas akan semakin rendah. Koefisien regresi variabel perputaran aset tetap bernilai positif sebesar $1,122$ artinya apabila variabel perputaran aset tetap mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) % maka variabel yaitu profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar $1,122\%$.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar $0,187$ artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aset tetap mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) sebesar $18,7\%$ sedangkan sisanya $81,3\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan hasil uji T pada model regresi, hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar $-1,088$ sedangkan $t_{tabel} = 2,0128$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $-1,088 < 2,0128$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, artinya secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan hasil uji T pada model regresi, hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar $1,876$ sedangkan $t_{tabel} = 2,028$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $1,876 < 2,028$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, artinya secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil uji T pada model regresi, hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar $1,731$ sedangkan $t_{tabel} = 2,028$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $1,731 < 2,028$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, artinya secara parsial perputaran aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan perhitungan hasil Uji F, diperoleh hasil F_{hitung} sebesar $3,524$.

Dimana F_{tabel} dengan Tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,81. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 3,524 > 2,81$ maka hipotesis diterima, artinya adanya pengaruh secara signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran asset tetap terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian, secara parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, karena nilai thitung dan t_{tabel} menunjukkan nilai thitung sebesar $-1,088 < 2,0128$ sementara $t_{tabel} = 2,0128$. Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara perputaran kas dengan profitabilitas (ROA) pada Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022, menurut perbandingan taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan 0,05, maka 0,282 lebih dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh [Thoha dan Sulistyowati, 2021] yang menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perputaran kas dengan profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya ketidaksamaan dengan teori [Hasibuan et al., 2023] yang menyebutkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, apabila tidak adanya pengaruh maka perusahaan memiliki sedikit kas yang ada sehingga sulit untuk dilakukan perputaran untuk operasional perusahaan maupun investasi.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai thitung dan t_{tabel} yang menunjukkan thitung sebesar 1,876 sedangkan $t_{tabel} = 2,0128$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $1,876 < 2,0128$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,067 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang dengan profitabilitas (ROA) pada Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [Syafiqah, 2023] menunjukkan perputaran piutang tidak signifikan terhadap Laba Usaha pada Sektor Farmasi periode 2017-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sesuai dengan penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh [Faizati dan Hwihanus, 2024] bahwa adanya pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas, sehingga perputaran piutang harus dikelola dengan baik dan efisien dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Perputaran Aset Tetap Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian, secara parsial dapat disimpulkan hipotesis ditolak, karena nilai thitung dan ttabel masing-masing sebesar 1.731 dan $t_{tabel} = 2,0128$. Hasil ini menunjukkan bahwa 1,731 kurang dari 2,0128. Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara perputaran aset tetap terhadap profitabilitas (ROA) pada Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022, menurut perbandingan taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan (sig) sebesar 0,05, maka $0,090 > 0,05$ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [Citarayani dan Saputro, 2023] hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian pada penelitian sebelumnya [Freddy dan Gultom, 2020] yang menunjukkan bahwa perputaran kas mempengaruhi profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa aset tetap memiliki keefektifan dalam penggunaannya untuk penjualan sehingga akan meningkatnya profitabilitas.

Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aset tetap terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara simultan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aset tetap terhadap profitabilitas disimpulkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini apabila perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aset tetap tidak dapat bersama-sama dalam meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini ditemukan ketidaksamaan pada penelitian sebelumnya oleh [Viyanis et al., 2023] yang mana penelitian tersebut menjelaskan adanya pengaruh antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aset tetap terhadap profitabilitas. Sehingga dinyatakan bahwa apabila perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aset tetap kurang efektif maka profitabilitas perusahaan menurun.

4. Kesimpulan

Penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis perusahaan yaitu perusahaan Kesehatan dan farmasi, sehingga hasilnya tidak dapat dijadikan acuan untuk melakukan generalisasi pada semua jenis perusahaan. Penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel independent dan satu variabel dependen, maka diperlukan variabel lain untuk lebih mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Sebagai hasil dari penelitian ini, diharapkan bahwa penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi profitabilitas. Selain itu, penelitian akan dilakukan dengan mengubah subjeknya ke bidang bisnis yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang paling akurat.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa 1) perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 2) perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 3) perputaran aset tetap secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan 4) perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aset tetap berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.

Referensi

- Arman, I. T., & Rahmi N. 2023. Jurnal Akuntansi dan Teknologi Keuangan Jurnal Akuntansi dan Teknologi Keuangan. 2: 143–148.
- Ayumi, Asiah N. 2023. Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020 –2022). 3.
- Azwari P. 2022. Akuntansi Pengantar. Prenada Media.
- Barus Z, Tryana AL. 2021. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. e-Journal Bisma Universitas Pendidik. Ganesha 4: 1–11.
- Citarayani I, Saputro RA. 2023. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan perputaran aktiva tetap terhadap Return On Asset. Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang. 5: 2939–2950.
- Darmawan MAB. 2020. Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. UNY Press.
- Fabiola N, Hermanto H. 2023. Pengaruh Perputaran Aset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt. 7: 1052–1069.
- Faizati, Hwihanus. 2024. Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return on Assets (Roa) Pt Fast Food Indonesia Periode 2019 – 2022. Equiv. J. Econ. Account. Manag. 2: 36–50.

- Freddy D, Gultom AR. 2020. Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Aset Tetap Terhadap Return On Assets (ROA). *J. Kewirausahaan, Akunt. Dan Manaj. TRI BISNIS* 2: 1–22.
- Hasibuan SEMS, Daulay, P. B. M. SEMS, Nasution, E. Z.L. SEMS, Lestari, S. M., Utami, T. W. SEAMMC. 2023. Analisa Laporan Keuangan Syariah. Merdeka Kreasi Group.
- Hery SEMCRPRSAC. 2023. Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indrawati NK. 2019. Manajemen Keuangan Perusahaan. Universitas Brawijaya Press.
- Matondang RS. 2020. Persediaan Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 Skripsi Disusun Oleh : Riski Sakiyah Matondang Bogor Oktober 2020.
- Meiliana H, Permatasari Y, Aini N. 2024. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *J. Bisnis Mhs.* 4: 72–77.
- Nopia S. 2023. Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap Return On Assets pada Industri Rokok yang Terdaftar di BEI. *Comserva J. Penelit. dan Pengabd. Masy.* 3: 346–359.
- Purnama YE. 2023. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J. Ilmu Akunt. Mulawarman* 8: 1–23.
- Sasongko C, Mubarakah Q, Pratiwi AD. 2023. Akuntansi Suatu Pengantar Buku 2: Berdasarkan PSAK Terbaru. Penerbit Salemba.
- Setiawan H, Putri MA. 2023. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *J. Ilm. Akunt. Kesatuan* 11: 175–186.
- Syafiqah N. 2023. Pengaruh Modal Kerja Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Usaha Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Skripsi Progr. Stud. Manajeen Fak. Ekon. Univ. Batanghari Jambi.
- Thoha MNF, Sulistyowati R. 2021. Pengaruh Current Ratio, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *J. Ekon. dan Manaj.* 10: 56.
- Viyanis DS, Nurjanah AOT, Fahira K, Nada AS, Yulaeli T. 2023. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang. *J. Ris. Ekon. dan Akunt.* 1: 124–143.
- Wikantha NP, Riasning NP, Ekayani NNS. 2023. Pengaruh Perputaran Kas, PerputaranPiutang, Perputaran Persediaan, PerputaranModal Kerja Dan Likuiditas TerhadapProfitabilitas. *J. Ris. Akunt. Warmadewa Vol.4(2)*: 37–42.